

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SD ISLAM AL-AZHAR 03 CIREBON

Qothrun Nada¹, Yasmin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon
e-mail: qothrunnadazein@gmail.com¹, yasminanuz@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter dalam program unggulan serta kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 03 Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kegiatan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan, pendidikan karakter di SDI Al-Azhar 03 Cirebon dilaksanakan terintegrasi dalam berbagai program unggulan yang ada dan diimplementasikan melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan. Hal ini dibuktikan dengan tersebarnya papan slogan mengenai karakter di dinding-dinding sekolah, baik di dalam kelas, luar kelas, bahkan depan kamar mandi. Selain itu dibuktikan juga dengan beragamnya kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler dari berbagai bidang, sehingga mampu mengoptimalkan minat dan bakat siswa.

Kata kunci: Sekolah, Pendidikan, Karakter, Keunggulan

Abstract: This study aims to describe character education in the flagship program as well as extracurricular activities and habits at Al-Azhar Islamic Elementary School 03 Cirebon. This study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and analyzed qualitatively descriptively. The results of this study indicate that character education at SDI Al-Azhar 03 Cirebon is carried out integrated in various existing superior programs and implemented through the learning process, extracurricular activities, and habituation activities. This is evidenced by the spread of slogan boards about characters on the walls of the school, both inside the classroom, outside the classroom, and even in front of the bathroom. In addition, it is also proven by the variety of extracurricular self-development activities from various fields, so as to optimize students' interests and talents.

Keywords: School, Education, Character, Excellence

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, setiap bangsa dituntut untuk menjadi bangsa yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan agar dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan cara memperbaiki mutu pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat bangsa dan Negara.

Perkembangan teknologi dan informasi yang kini semakin cepat sehingga informasi dapat tersebar ke seluruh dunia adalah salah satu faktor pendukung arus globalisasi (Inanna, 2018). Untuk mengatasi masalah globalisasi ini, perlu adanya pembiasaan tentang pentingnya nilai-nilai karakter mulai dari kecil. Karakter berasal dari Bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Seiring berjalannya waktu, kemudian pengertian karakter berkembang yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku (Bohlin, Farmer, & RYAN, 2011).

Hidayat (2021) dalam bukunya yang berjudul "*Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*", menyebutkan bahwa contoh kasus akibat dari kerusakan karakter adalah pejabat yang seharusnya dapat menjadi teladan, tetapi

terkena kasus korupsi, lalu kasus dari kalangan generasi muda contohnya tawuran pelajar, penggunaan narkoba, perilaku seks bebas dan menyimpang, kekerasan, dan lain-lain.

Agar permasalahan karakter ini dapat diatasi, maka perlu adanya pembiasaan tentang pentingnya nilai-nilai karakter mulai dari kecil. Salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah terutama sekolah dasar. Seluruh komponen Pendidikan yang ada di sekolah harus dilibatkan pada Pendidikan karakter. (Azzet, 2020:36) Sekolah termasuk diantaranya Guru dan Pendidik berperan besar dalam pembentukan karakter siswa, dan bertanggung jawab untuk menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral. (Daryanto dan Suryati, 2013:14) Budaya sekolah yang baik dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang kuat dan penuh perhatian dari masing-masing komponen sekolah, melalui perhatian terhadap berlakunya nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan terpuji di lingkungan sekolah. (Daryanto dan Suryati, 2013:38).

Dari latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter melalui program unggulan yang dimiliki SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon ini.

LANDASAN TEORI

Menurut Thomas Lickona (dalam Aidah, 2020), pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Menurut (King, 2012), pembentukan karakter ini merujuk pada bawaan individu serta merujuk pula pada pengalaman individu Ketika berada di lingkungannya baik secara subyektif maupun obyektif. Interaksi antara bawaan dan lingkungan ini akan saling mempengaruhi hingga pada kabar tertentu membentuk suatu perilaku yang menetap.

Salah satu cara pembentukan karakter ialah dengan penanaman kebiasaan, sehingga nantinya kebiasaan itulah yang menjadi satu kepribadian pada individu. Kepribadian yang baik dan menetap inilah yang nantinya bisa mejadi karakter apabila ini diwariskan (Aidah, Siti Nur, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Islam Al-Azhar 03 Kota Cirebon, pada tanggal 02 Juni 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian pada masa kini (Sujana dan Ibrahim, 1989 : 65). Penelitian deskriptif berfokus pada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data di lapangan melalui pengamatan langsung. Observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan suatu data dengan melibatkan seluruh indra (Siyoto dan Sodik, 2015). Sedangkan wawancara (*interview*) menurut Kartini Kartono (1986:171) merupakan "suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik".

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci (*key informants*). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, humas, guru-guru, siswa, dan wali siswa, dokumen, dan catatan hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 03 Cirebon merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar. Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 03 Kota Cirebon berpegang teguh pada dua kurikulum, yakni kurikulum Dinas dan kurikulum Yayasan Pesantren Al-Azhar (YPI). Pendidikan karakter yang dilaksanakan mengacu pada 2 kurikulum tersebut. Tidak ada struktur khusus penanggung jawab pelaksanaan pendidikan karakter, tapi ini menjadi seluruh tanggung jawab bagi seluruh tenaga pendidik di sekolah.

Kepala SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon dengan perwakilan guru dari setiap rombel membuat dokumen kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter, setelah itu penyempurnaan. Penyempurnaan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal ini bisa dilihat dari visi, misi, dan tujuan yang diusung oleh SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon. Visi "Terwujudnya warga sekolah yang Mandiri, Empati, Religius, Demokratis, Kreatif, dan Amanah berlandaskan IMTAK dan IPTEK pada tahun 2023 (MERDEKA)." Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon adalah (1) Mewujudkan peserta didik yang mandiri melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler; (2) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki empati melalui kegiatan yang menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama dan peduli lingkungan; (3) Mewujudkan warga sekolah yang religius melalui pembiasaan menjalankan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan iman dan taqwa; (4) Mewujudkan warga sekolah demokratis yang saling menghormati sesama, menghargai perbedaan, serta mampu bekerja sama melalui optimalisasi prinsip merdeka belajar; (5) Menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan berlandaskan ilmu opengetahuan dan teknologi; (6) Menciptakan warga sekolah yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat pendidikan.

Sejak berdirinya, SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon telah mengimplementasikan pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, yang selaras dengan delapan belas nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Delapan belas nilai tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. (Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, 2009: 9-10).

Untuk mendukung keberhasilan karakter siswa-siswi di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, sekolah mengimplementasikan Pendidikan karakter melalui berbagai program unggulan yang ada. Program unggulan di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon yaitu tilawati, shalat dhuha, tamyiz, tahfidz, khatamul quran, ikrar, tadarus al-quran, amaliah Ramadhan, Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), *field trip*, perjusami, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan *student bussiness day*. Selain itu, ekstrakurikuler juga merupakan salah satu program unggulan di SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu kaligrafi, taekwondo, IPA club, matematika club, MTQ, pencak silat, pramuka, drum band, basket, futsal, menggambar dan mewarnai, tari topeng, paduan suara. Jika dikolerasikan, program kegiatan unggulan SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon ini sudah memenuhi delapan belas nilai Pendidikan karakter di atas sesuai dengan bidang-bidangnya.

Pertama, bidang keagamaan. SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon telah mengimplementasikan pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai islami kepada siswa-siswinya, yang direalisasikan melalui pendekatan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam jalinan kurikulum. Semua mata pelajaran dan semua program kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Bidang keagamaan yang dilakukan yaitu pembelajaran Agama dan Al-Quran. Pembelajaran Al-

Quran ini menggunakan metode tilawati. Selain itu ada program tahfidz, tamyiz, shalat dhuha, ikrar, khatamul quran, amaliah Ramadhan, tadarus al-quran, ekstrakurikuler MTQ serta kaligrafi. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, karakter positif yang dibentuk yaitu religius, bertanggung jawab, kreatif, menghargai prestasi, mandiri, cinta damai, bersahabat, dan kerja keras.

Contoh karakter religius diwujudkan pada kegiatan berdoa sesudah dan sebelum kegiatan. Data tersebut sesuai dengan pengertian nilai religius dalam Kemendiknas (2010, dalam Agus Wibowo, 2013: 14-15) dijelaskan bahwa religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya (Setyarini, 2017).

Kedua, dalam bidang akademik, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), ekstrakurikuler IPA club dan matematika club, karakter positif yang dibentuknya yaitu berpikir kritis, rasa ingin tahu, kreatif, sistematis, bersahabat/ komunikatif peduli lingkungan, kerja keras, gemar membaca, menghargai prestasi, disiplin, dan peduli social.

Sekolah menyediakan media "Pohon GeuLis" atau Pohon Gerakan untuk literasi Sekolah sebagai fasilitas penanaman karakter gemar membaca untuk siswa-siswi kelas lima. Data tersebut sesuai dengan pengertian menurut Hidayah (dalam Guna, 2014), gemar membaca adalah sikap yang menunjukkan kecintaannya terhadap buku dan pengetahuan. Peserta didik perlu memiliki karakter ini untuk bisa mendapatkan banyak pengetahuan. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Guru dapat mengintegrasikan nilai karakter ini seluruh kegiatan dalam pembelajaran dan menghubungkannya dengan tema yang ada. Guru dalam hal ini dapat menyediakan artikel-artikel yang dapat dibaca oleh siswanya.

Ketiga yaitu bidang ideologi. Kegiatan yang dilakukan di SD Islam AL-Azhar 03 Cirebon dalam bidang ideologi yaitu PHBN, PHBI, ekstrakurikuler pramuka dan perjusami. Karakter yang dibentuk dalam kegiatan tersebut yaitu disiplin, keikhlasan, kerja keras, ketaatan, berjuang dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, pengorbanan, kreatif, komitmen, semangat kebangsaan, konsisten, cinta damai, persaudaraan, demokratis, toleransi, kepercayaan, peduli sosial, mandiri, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan bersahabat.

Contoh karakter disiplin dalam kegiatan-kegiatan di atas diwujudkan melalui pemberian sanksi mendidik kepada siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Data tersebut sejalan dengan definisi disiplin menurut Siswanto (dalam Ihsani, 2018:52) bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan kewenangan yang diberikan.

Keempat, bidang olahraga. Kegiatan yang termasuk dalam bidang olahraga yaitu futsal, basket, taekwondo, dan pencak silat. Karakter positif yang dibentuk melalui kegiatan tersebut yaitu disiplin, cinta damai, jiwa *fair play*, kerja keras, toleransi, bertanggung jawab, mandiri, bersahabat, demokratis, percaya diri, menghargai prestasi, kompetitif, religius, kreatif, kerjasama, jujur, dan semangat kebangsaan.

Menghargai prestasi diwujudkan melalui apresiasi yang ditujukan kepada siswa berprestasi, melalui penghargaan yang diumumkan secara langsung pada kegiatan upacara atau saat perkumpulan lainnya, dan dapat berupa potongan SPP bagi siswa berprestasi yang terpilih. Data ini sesuai dalam Kemendiknas (2010, dalam Agus Wibowo, 2013: 14-15) menjelaskan bahwa menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain (Setyarini, 2017).

Kelima yaitu bidang kesenian. Kegiatan kesenian di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon yaitu ekstrakurikuler drum band, seni tari berupa tari tradisional dan tari modern, seni Lukis berupa menggambar dan mewarnai, dan seni vocal yaitu paduan suara. Karakter positif yang bisa dibentuk dalam hal itu yaitu kreatif, religius, mandiri, toleransi, kerja

keras, rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, disiplin, memperhalus rasa, cinta tanah air, dan menghargai prestasi.

Karakter kreatif diwujudkan dalam kegiatan seni lukis yang mana memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri dengan berkarya secara positif serta berpikir fleksibel. Data tersebut selaras dengan pendapat Mohamad Mustari (dalam Setyarini, 2017) mengatakan bahwa kreatif merupakan sikap dapat menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat.

Pendidikan karakter dilaksanakan juga melalui pembiasaan-pembiasaan. Adapun kegiatan pembiasaan di SD Islam Al Azhar 03 Kota Cirebon meliputi kegiatan pagi hari seperti ikrar, doa-doa harian, tadarus, baris-berbaris sebelum masuk kelas, pemeriksaan kuku dan rambut (bagi laki-laki), serta hafalan surat-surat pendek (Juz 30). Sedangkan Peringatan Hari Besar Islam meliputi pesantren ramadhan, idul adha, dan muharam. Selain itu, ada Kegiatan Ibadah yang meliputi wudhu, shalat dhuhur berjamaah, shalat Jum'at (laki-laki), pendidikan keputrian (putri), dan shalat dhuha. Penerapan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) juga termasuk dalam pembiasaan serta budaya sekolah ini. Selain itu, ada juga target khusus para lulusan SDnya, yakni menghafal juz 30, namun itu dikembalikan dengan kemampuan masing-masing siswanya. Jika Siswa berhasil menghafal juz 30, akan diadakan Khatmil Qur'an dan Munaqosah, dan Siswa tersebut akan diberi penghargaan. Selain itu, ada juga pembiasaan membaca Asmaul Husna, Tadarus Qur'an; yaitu membaca Al-Quran, tapi selain juz 30. Setelah pelaksanaan Tadarus Qur'an, Guru kelas biasanya memberi wejangan, salah satunya wejangan mengenai akhlakul karimah.

Pembiasaan lain yang dilaksanakan yaitu sholat dhuha. Untuk kelas satu dan dua masih di kelas karena lebih difokuskan pada gerakan dahulu. Sedangkan untuk kelas tiga sampai kelas enam di masjid dengan sistem pembagian waktu, do'a bersama, dzikir bersama, sholat dzuhur, kultum. Selain itu ada juga program "tamyiz", di waktu sholat dhuha atau sholat dzuhur, yaitu penghapalan ayat Al-Quran dengan cara menghafal perkata. Ada juga program kultum di waktu Jumat pagi, bisa dilakukan oleh Guru maupun Siswa, sebagai bentuk pelatihan kemampuan *public speaking* siswa, namun, sayangnya saat PJJ ini, ada beberapa hal yang berubah, seperti kultum menjadi ditiadakan. Untuk pelaksanaan sholat dhuha, dan sholat lima waktu tetap diingatkan saat pembelajaran dan tetap ada pengontrolan dari guru kelas.

Selain itu, penanaman karakter juga dilaksanakan melalui papan papan slogan ajakan perilaku baik di tembok tembok sekolah. Slogan tersebut berisi penggambaran karakter yang baik, hadits anjuran perilaku baik, potongan ayat al-Quran, teks pendek, dan lain-lain. Hampir setiap ruangan ditempelkan slogan-slogan penanaman karakter. Selain itu, di sini juga ditempelkan Asmaul Husna di lorong jalannya.

SIMPULAN

Sekolah berperan besar dalam membentuk karakter siswa-siswanya, sehingga pelibatan seluruh komponen pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan agar mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan karakter. Untuk mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan karakter di SD

Pelaksanaan Khatmil Qur'an Tahun 2020/2021



Bukti Foto sebagai Salah Satu Cara Pengontrolan Program Sholat Dhuha pada Siswa di Rumah



Islam Al-Azhar 03 Cirebon, sekolah mengimplementasikan Pendidikan karakter melalui berbagai program unggulan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Ariani, Yetti dkk. 2020. *Model Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Depublish.
- Azzet, Akhmad Muhamimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Budi Wiyono, B (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Humaniora* Vol.4(3), Hal 132-142,
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA. Departemen Pendidikan Nasional. Hal.1
- Dinatha, N. M. (2018). NILAI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 179
- Guna, A.S.F, (2018) *Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas Xi MIPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Palembang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Hidayat, Ujang Syarip. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*. Sukabumi: NUSAPUTRA PRESS.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27-33.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), 282
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Setyarini, H. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Di Sdn Lempuyangan 1. *BASIC EDUCATION*, 6(10), 953-963.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.